

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field Research*). penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Selanjutnya, dipilihnya penelitian kualitatif karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan perincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif. Proses penelitian kualitatif ditunjukkan untuk menghasilkan temuan yang benar-benar bermanfaat sehingga memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai hal yang dipandang perlu.<sup>1</sup>

Penelitian ini bersifat deskriptif, yakni data berupa kata-kata dan gambar yang diperoleh dari transkripsi wawancara, catatan lapangan, foto, video-tape, dokumen pribadi, dokumen resmi, memo dan dokumen-dokumen lainnya.

#### **B. Jenis dan sumber data**

##### 1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data utama yang terkait langsung dengan fokus penelitian. Data sekunder merupakan data pendukung, biasanya diambil dari dokumen-dokumen yang terkait dengan objek penelitian.

##### 2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data

---

<sup>1</sup> Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani “*Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*”.(Jakarta: CV Pustaka Setia.2014)” 49

primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data penelitian secara langsung.

a. Data Primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data ini disebut juga dengan tangan pertama.<sup>2</sup> Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain observasi, wawancara, diskusi terfokus (*focus group discussion* - FGD). Dalam data primer tersebut yang ingin dicari oleh peneliti adalah proses taaruf berbasis proposal pada Samara Center dalam perspektif *Maqāsid al-Shari'ah*.

Pada data ini, peneliti telah melakukan wawancara terhadap salah satu responden yang akan peneliti jadikan sebagai objek penelitian yaitu ketua sekaligus pemilik Samara Center (Dr.Kholilur Rahman.M.H.I). kemudian peneliti mewawancarai salah satu admin dari biro jodoh samara center yang bernama Hesty yang bertugas untuk *handle* tugas dari biro jodoh.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah buku, jurnal dan lain-lain. Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah

---

<sup>2</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2009),91.

pengumpulan data penelitian.<sup>3</sup>

Data sekunder yang telah diperoleh oleh peneliti adalah profil Samara Center, Visi dan Misi didirikannya Samara Center, struktur organisasi Samara Center dan Program yang dijalankan di tempat Samara Center dalam perspektif *Maqāsid al-Shari'ah*.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan, baik yang berhubungan dengan studi literatur maupun data yang dihasilkan dari kata empiris. Penelitian ini menelaah karya tulis, buku-buku, maupun dokumen-dokumen yang berkaitan dengan tema penelitian. Untuk selanjutnya dijadikan sebagai acuan dan alat utama bagi praktek penelitian lapangan. Dalam rangka memperoleh data sebagaimana yang diharapkan, maka proses pengumpulan data ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan dua cara, yaitu:<sup>4</sup>

#### 1. Metode *Library Research* (Kepustakaan).

Metode ini merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan sejumlah data dengan jalan membaca dan menelusuri literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Data yang diambil dari tempat penelitian atau perpustakaan yang berupa literatur-literatur, kitab-kitab fiqih, buku-buku, dokumendokumen dengan menggunakan ayat Al-Qur'an dan Hadis, jurnal-jurnal sebagai kelengkapan data yang dibutuhkan.

#### 2. Metode *Field Research* (Penelitian Lapangan). Metode penelitian lapangan (*Field research*) merupakan penelitian yang dilakukan di

---

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2009), Cet. Ke 8, 137.

<sup>4</sup>Usman dan Akbar, *Metode Penelitian Sosial*. 58.

lapangan dengan pengamatan langsung yang di tempuh dengan tiga cara, yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah komunikasi dua arah untuk mendapatkan data dari responden dengan menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan terbuka dan sebagian besar berbasis pada interaksi antara 1 pewawancara dan 1 responden.<sup>5</sup> Wawancara merupakan pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang didapat sebelumnya atau merupakan salah satu instrumen yang digunakan menggali data secara lisan.<sup>6</sup>

Dalam bentuk yang paling sederhana wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka dan penulis merekam jawabannya sendiri.<sup>7</sup>

Beberapa hal yang harus diperhatikan peneliti saat mewawancarai responden adalah intonasi suara, kecepatan berbicara, sensitivitas pertanyaan, kontak mata dan kepekaan nonverbal. Beberapa tips dalam melakukan wawancara adalah memulai dengan pertanyaan yang mudah, memulai dengan informasi fakta, ulangi kembali jawaban untuk klarifikasi, berikan kesan yang positif dan kontrol emosi negatif.<sup>8</sup>

Data ini peneliti dapat dari kepala, admin biro jodoh, peserta taaruf untuk memperoleh data tentang proses taaruf berbasis proposal pada Samara Center dalam perspektif *Maqāsid al-Shari'ah*.

b. Observasi

---

<sup>5</sup> Saryono dan Mekar Dwi Anggreni, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Kesehatan, cet-2*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2011), 15.

<sup>6</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 73.

<sup>7</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Perss, 2010), 49-50.

<sup>8</sup> *Ibid.*, 77

Metode ini adalah cara untuk menghimpun keterangan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang terjadi sehingga mendapatkan keterangan yang jelas dari objek yang diteliti. Observasi merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung. menggunakan teknik yang disebut “pengamatan atau observasi”<sup>9</sup> pada penelitian ini, penyusun mengamati langsung proses taaruf berbasis proposal, hal ini bertujuan agar penyusun memahami bagaimana proses taaruf berbasis proposal dari awal hingga di mulainya acara proses taaruf ini.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>10</sup> Studi dokumentasi mencakup data yang dapat diambil dari tempat penelitian berupa keterangan autentik yaitu dari pimpinan Samara Center. Selain data tersebut, data sejarah berdirinya biro jodoh tersebut, visi-misi, struktur organisasi, dan informasi lain juga diperlukan sebagai penunjang penelitian ini serta melengkapi data-data yang dibutuhkan untuk penyusunan penelitian.

#### D. Teknik Validitas Data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Bahwa peneliti berusaha untuk menghubungkan obyek penelitian dengan laporan peneliti. Yang peneliti fokuskan sebagai obyek penelitian yaitu biro jodoh Samara Center. Di

---

<sup>9</sup>Ali Mohammad, *penelitian kependudukan prosedur & strategi* (Bandung. Angkasa. 1985). 91

<sup>10</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*. 158.

dalam Samara Center terdapat program biro jodoh dan konseling pernikahan, dari sekian banyak ratusan yang mendaftar dalam biro jodoh samara center hanya beberapa atau bahkan hanya 2 pasangan yang selama ini dijodohkan oleh pihak samara center. Hal ini sangat menarik untuk dikaji bagaimana proses taaruf yang diambil oleh pihak Samara Center. Pada obyek penelitian Samara Center sangat memungkinkan untuk menjodohkan pasangan laki-laki maupun perempuan yang mana mereka belum kenal sama sekali kemudian hadir dalam seminar pra nikahj. Perlu diketahui juga ketika proses seminar laki-laki dipisah tempat duduknya dari perempuan yang dikhawatirkan akan terjadi khalwat (berdua-duaan) dalam proses seminar tersebut.

#### **E. Teknik Analisa Data**

Analisis data merupakan upaya yang dilakukan untuk mengklasifikasi, mengelompokkan data. Pada tahap ini dilakukan upaya mengelompokkan, menyamakan data yang sama dan membedakan data yang memang berbeda, serta menyisihkan pada kelompok lain data yang serupa, tetapi tidak sama. Dalam rangka pengklasifikasian dan pengelompokan data tentu harus didasarkan pada apa yang menjadi tujuan penelitian. Dalam hal ini, tujuan penelitian itu sendiri adalah memecahkan masalah yang memang menjadi fokus penelitian. Oleh karena itu, ingatan peneliti terhadap ketiga hal itu dalam rangka analisis data haruslah benar-benar terfokus. Dengan dasar itulah pengelompokan, pengklasifikasian data dapat dilakukan.<sup>11</sup>

Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data kualitatif dilakukan

---

<sup>11</sup> Mahsun, *Metode Penelitian Bahasa Tahapan Strategi, Metode dan tekniknya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005),. 253-254.

melalui dua fase, yaitu selama dan setelah selesainya proses pengumpulan data.<sup>12</sup> Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*). Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*). Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data/informasi yang tidak relevan.
3. *Display Data*. *Display data* adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (*Conclusion Drawing and Verification*). Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan.

---

<sup>12</sup> Danim dan Darwis, *Metode Penelitian Kebidanan : Prosedur, Kebijakan, dan Etik*. 268-269.

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan,

Dalam menganalisis data penulis menggunakan metode deskriptif dengan analisis secara kualitatif. Setelah tahap pengumpulan dan pengelolaan data tentang proses taaruf berbasis proposal pada Samara Center dalam perspektif *Maqāsid al-Shari'ah*.